

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian isolasi minyak atsiri yang telah dilakukan, didapatkan rendemen pada rimpang jahe 0,3% dan pada daun jahe 0,04%. Analisis senyawa dengan GC-MS pada rimpang jahe memiliki 41 komponen senyawa, dengan kandungan senyawa utamanya adalah *sabinene* sebesar 12,87%, dan diikuti oleh *camphene* (11,78%), *2,6-Octadienal*, *3,7-Dimethyl* (10,82%), *trans-Citral* (7,65%), dan *-Cedrene* (6,46%), sementara pada daun jahe terdapat 30 komponen senyawa, dengan komponen utamanya adalah *caryophyllene* sebesar 25,26%, dan diikuti oleh *caryophyllene oxide* (11,62%), *-Pinene* (10,06%), *-Phellandrene* (8,50%), dan *-Pinene* (6,12%). Komponen senyawa terbanyak pada rimpang jahe adalah senyawa monoterpen hidrokarbon, sedangkan pada daun jahe adalah seskuiterpen hidrokarbon. Uji aktivitas sitotoksik menunjukkan bahwa minyak atsiri jahe bersifat sangat toksik dengan nilai LC_{50} 30,0331 μ g/mL.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Meingisolasi dan menentukan senyawa kimia yang lain selain minyak atsiri
2. Melakukan uji bioaktivitas lain seperti antimikroba dan antioksidan

